

ABSTRAK

ANNISSA SAURA FADILLAH, *Wartawan Perempuan Dalam Peliputan Berita Kriminal (Studi Fenomenologi Pada Wartawan Perempuan di Kota Bandung)*

Wartawan dalam menjalankan tugasnya melewati banyak tantangan dan rintangan selama proses pencarian berita hingga berita dapat dinikmati oleh khalayak. Pekerjaan wartawan yang dikenal dengan pekerjaan laki-laki ini ternyata tidak menyulutkan semangat perempuan untuk turut berkecimpung di dunia jurnalistik. Adanya pandangan stereotipe tentang perempuan yang dikenal lebih lemah dan emosional dibandingkan dengan laki-laki tidak sesuai dengan fenomena perempuan di masa sekarang ini. Seiring berkembangnya jaman, perempuan tak lagi menekuni pekerjaan rumah tangga. Perempuan kini menunjukkan eksistensinya sebagai pekerja sosial. Berita kriminal merupakan berita kejahatan yang kejadiannya tidak dapat diprediksi sehingga proses pencariannya menyulutkan wartawan, akan tetapi masih ada wartawan perempuan yang menjadi wartawan peliput khusus kasus kriminal. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat isu wartawan perempuan dalam peliputan berita kriminal di media massa Kota Bandung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana wartawan perempuan memahami peliputan berita kriminal, bagaimana pemaknaan perempuan pada saat peliputan kriminal, dan bagaimana pengalaman wartawan perempuan pada saat meliput kriminal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode dan teori fenomenologi Alfred Schutz, yang memandang dunia dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung dan makna yang ditempelkan padanya. Penelitian dilakukan pada 5 informan dari berbagai media massa yang ada di Kota Bandung. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian membuktikan bahwa wartawan perempuan peliput kriminal di kota Bandung memahami profesinya sebagai pekerjaan yang tidak mengenal waktu, memahami berita kriminal bisa diterima sebagai edukasi atau contoh untuk berbuat jahat, memahami proses peliputan berita kriminal terbagi menjadi dua, dari press rilis kepolisian atau dengan mendatangi TKP. Wartawan perempuan peliput kriminal kota Bandung juga memaknai profesinya sebagai wartawan yang profesional, tidak melibatkan emosi dalam menulis berita, mereka juga memaknai profesinya sebagai profesi yang penuh tantangan. Tidak adanya perlakuan khusus untuk wartawan perempuan selama peliputan kriminal, sehingga perlakuan intimidasi terhadap wartawan perempuan sering terjadi.

Kata Kunci

(Wartawan Perempuan, Kriminal, Kota Bandung)